

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA PADA
MATERI POKOK STOIKIOMETRI**

Melinda Giovanny Siahaan (4102131008)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan *Scientific* lebih tinggi daripada pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan *Scientific*, serta untuk mengetahui apakah pencapaian nilai afektif dan psikomotorik kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X PIA SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang terdiri dari 7 kelas berjumlah 280 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas yang berjumlah 78 siswa dengan teknik *random sampling* sehingga diperoleh kelas eksperimen I yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan *Scientific* dan kelas eksperimen II yang dibelajarkan dengan pendekatan *Scientific*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid, dan reliabel. Nilai rata-rata gain kelas eksperimen I adalah 0,8394 dan rata-rata gain kelas eksperimen II adalah 0,7515. Persentase peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran PBL sebesar 83,94% dan tanpa model PBL 75,15%. Berdasarkan hasil analisa data, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,864 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,6697 pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = 66$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran PBL lebih tinggi daripada peningkatan yang tidak menerapkan model PBL. Pencapaian afektif dan psikomotorik kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II, untuk kelas eksperimen I capaian nilai afektif siswa adalah 84,12% dan nilai psikomotorik adalah 90,20%. Pencapaian nilai afektif untuk kelas eksperimen II adalah 74,76% dan capaian nilai psikomotorik adalah 85,78%.